

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH MODAL SOSIAL KELOMPOK TANI TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI DI *NAGARI* SANIANG BAKA, KECAMATAN X KOTO SINGKARAK, KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT**



**AZIZAH FAUZIYA**  
**07021282126047**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH MODAL SOSIAL KELOMPOK TANI TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI DI *NAGARI* SANIANG BAKA, KECAMATAN X KOTO SINGKARAK, KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
S1 Sosiologi (S.Sos)  
Pada  
Program Studi Sosiologi (S1)  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**AZIZAH FAUZIYA**  
**07021282126047**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**"PENGARUH MODAL SOSIAL KELOMPOK TANI TERHADAP PRODUKTIVITAS  
PETANI DI NAGAR/ SANIANG BAKA KECAMATAN X KOTO SINGKARAK  
KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT"**

Diusulkan Oleh

Azizah Fauziya  
07021282126047

Telah Disetujui Pada Tanggal 02 Juni 2025

Pembimbing :

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.  
NIP. 198806222019031011

Tanda tangan



Penguji :

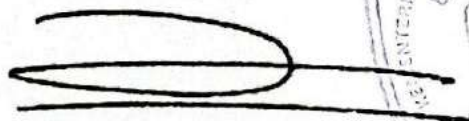
1. Mery Yanti, S.Sos, MA.  
NIP. 197705042000122001

2. Abdul Kholek, S.Sos, M.A  
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031034

Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.  
NIP. 198002112003122003

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"PENGARUH MODAL SOSIAL KELOMPOK TANI TERHADAP  
PRODUKTIVITAS PETANI DI NAGARI SANIANG BAKA, KECAMATAN  
X KOTO SINGKARAK, KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**Oleh:**

**AZIZAH FAUZIYA**

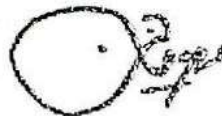
**07021282126047**

**Pembimbing**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc**  
**NIP. 198806222019031011**



**16 / 2021**  
**/05**



**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
**NIP. 198002112003122003**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Fauziya  
NIM : 07021282126047  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Modal Sosial Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Petani Di Nagari Sanjang Baka, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok Sumatera Barat" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 16 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan,

Azizah Fauziya  
NIM 07021282126047

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Modal Sosial Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Petani Di Nagari Saniang Baka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Sumatera Barat”**. Sholawat beserta salam, senantiasa kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, yang telah membimbing umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju kehidupan yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata Satu (S-1) untuk mencapai gelar dalam Program Studi Sosiologi Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis sangat menerima apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari bahwa berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Untuk dua sosok yang namanya selalu kusebut dalam diam dan doaku— yang langkahnya tak selalu terlihat namun jejaknya menetap di setiap pijakan yang kutempuh. Segala yang ada padaku hari ini, tak lain adalah gema dari kesabaran tanpa suara, cinta yang tak pernah meminta balas, dan doa-doa yang melangit bahkan sebelum aku mampu memintanya. Kepada Ibu (Lindawati) dan Ayah (Hasneka Ufler), terima kasih telah menjadi akar yang menguatkan meski tak tampak di permukaan, menjadi langit yang tak pernah lelah menaungi meski cuaca sering berubah. Kalian adalah alasan mengapa aku tak pernah benar-benar jatuh, dan alasan mengapa aku ingin terus melangkah. Jika hidup ini adalah perjalanan panjang, maka kalian adalah arah pulang yang tak pernah tersesat, dan cahaya yang tak pernah padam bahkan saat semua redup.

2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan., S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr.Yunindyawati, S.Sos Msi, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membantu dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. Bapak Muhammad Izzudin., S.Si., M.Sc selaku Pembimbing Skripsi, atas segala bimbingan, arahan, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Dengan ketelatenan dan dedikasi beliau, penulis mampu melalui setiap tahap penelitian dengan lebih terarah dan bermakna.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
9. Mbak Yuni Yunita dan Mbak Irma Septiliana selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi selama masa perkuliahan. Dukungan dan pelayanan yang diberikan sangat berperan dalam mendukung kelancaran studi penulis hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Staff dan Karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang selama ini turut membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi.
11. Untuk kakak-kakakku tersayang; Fathiyya Izzatun Az-Zahra, Zulfa Adzkia serta Uda Fadhil Muhammad, terima kasih telah menjadi pelindung saat aku rapuh, menjadi panutan dalam diam, dan menjadi cahaya kecil yang selalu menunjukkan arah. Di balik tegur yang tampak keras, ada sayang yang tak pernah lekang. Terima kasih atas setiap dukungan, doa yang tak terdengar, dan pelukan yang tak selalu tampak namun selalu terasa. Kalian adalah bagian penting dari langkahku, dari setiap keberanian yang tumbuh dalam hati yang dulu mudah ragu..

12. Untuk *Ludo King*— (Lucki, Salsa, Taufiq, Bayu) kalian adalah saksi bisu dari jatuh bangunku menapaki dunia perkuliahan. Dalam sunyi dan riuhnya hidup di tanah rantau, kalian menjelma menjadi pelukan yang tak terlihat namun selalu erat, menjadi kehadiran yang tak menuntut, tapi tak pernah abai. Kalian bukan siapa-siapa dalam catatan formal dunia, namun menjadi segalanya dalam catatan perjalanan jiwa. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, tempat tawa dan lelah berpadu, tempat aku merasa cukup menjadi diri sendiri. Kalian adalah bukti bahwa keluarga bisa lahir dari kebersamaan, bukan semata darah.
13. Karib perempuanku—*Cah Nganu* (Zahra, Lucki, Desty, Salsa, dan Dea) terima kasih telah menjadi ruang tawa, tempat cerita, dan pelipur saat dunia tak bersahabat. Dalam langkah panjang yang melelahkan, hadirmu selalu jadi jeda yang menenangkan. Kita mungkin tak selalu bersama dalam setiap waktu, tapi hatimu selalu terasa dekat dalam setiap perjuangan. Terima kasih telah menjadi cahaya yang hangat, dalam segala musim, dalam segala bentuk hati. Tetaplah menjadi kamu yang penuh warna—karena dunia ini butuh lebih banyak cahaya seperti kamu.
14. Untuk Pais dan Desty, terima kasih atas 40 hari yang tak sekadar angka, tapi rumah bagi berjuta rasa. Di bawah atap yang sama, kita menyulam hari dengan cerita, air mata yang jatuh diam-diam, tawa yang meledak tanpa aba-aba, dan suka cita yang tak bisa didefinisikan oleh kata-kata. Kalian bukan sekadar teman perjalanan, tapi bagian dari kisah yang akan selalu hidup, bahkan setelah kalender berganti. Ada hal-hal yang tak perlu dijelaskan, cukup dikenang dengan hati dan kalian adalah bagian paling hangat dari kenangan itu
15. Bagas dan Eri terima kasih telah menjadi ruang tempat segala tanya dan ragu bisa singgah, kalian bukan hanya teman berbagi logika, tapi juga penjaga nalar saat penat menyelimuti. Terima kasih telah menjadi bahu yang tak menghakimi
16. Ririn dan Afifah—the OG's yang tak pernah pergi, meski waktu terus berjalan. Terima kasih telah menjadi telinga yang setia, hati yang lapang, dan tempat paling nyaman untuk pulang. Kalian mendengar kisah-

kisahku bahkan sebelum aku tahu cara merangkainya, dan tetap tinggal saat langkah ini menapak ke dunia yang tak pernah kubayangkan sebelumnya. Terima kasih telah tumbuh bersamaku, dalam tawa dan resah, dalam diam yang tak pernah terasa sepi. Semangat juga untuk kalian, semoga setiap langkah kita, meski tak selalu berdampingan, tetap saling menguatkan dari kejauhan.

17. Nursalmi—saudara tak sedaraku, yang tumbuh bersama sejak langkah pertama di masa putih abu-abu. Terima kasih telah bertahan di sisiku hingga detik ini, dalam sunyi maupun riuhnya hidup. Terima kasih karena tak pernah membuatku merasa asing, bahkan saat dunia seakan menjauh. Semoga jalan yang kau tempuh ke depan selalu dipenuhi cahaya dan kebaikan yang tak pernah putus. Apa pun yang kau perjuangkan, semoga semesta selalu mendekatkannya padamu.
18. Teman-teman Angkatan Sosiologi 2021 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.
19. Seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
20. Terakhir, terkhusus kepada Azizah Fauziya yang tidak lain adalah diriku sendiri, terima kasih untuk jiwa yang tak selalu utuh, namun tetap memilih utuh di hadapan badai. Untuk langkah-langkah sunyi yang tak pernah dipuji, tapi terus menari di atas tanah yang retak. Untuk luka yang diam-diam menjelma cahaya, dan ragu yang perlahan belajar menjadi percaya. Terima kasih telah menjadi nahkoda saat arah nyaris hilang, telah menjadi pelita di saat terang tak lagi datang. Skripsi ini bukan hanya lembar demi lembar kata, tapi jejak perjuangan seorang diri yang memilih untuk tetap ada—hingga waktu berpihak, dan tujuan menjadi nyata.

Indralaya, 16 Mei 2025

Azizah Fauziya  
NIM. 07021282126047

## RINGKASAN

### PENGARUH MODAL SOSIAL KELOMPOK TANI TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI DI NAGARI SANIANG BAKA KECAMATAN X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT

Penelitian ini mengkaji tentang modal sosial yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat oleh petani padi yang tergabung dalam kelompok tani di *Nagari* Saniang Baka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Sumatera Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh modal sosial kelompok tani terhadap produktivitas petani dan mengukur perbedaan produktivitas antara petani sebelum dan sesudah tergabung dalam kelompok tani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif metode survei yang diterapkan pada populasi yang berjumlah besar ataupun kecil. Penentuan populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menetapkan kelompok tani di *Nagari* Saniang Baka sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dari *Probability Sampling* dengan metode *Propotional Random Sampling*, teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional terhadap ukuran masing-masing subkelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial yang diterapkan oleh kelompok tani memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas hasil usaha tani modal sosial tercermin dalam hubungan kepercayaan antar anggota, jaringan sosial yang kuat, serta norma kerja sama yang memudahkan pertukaran informasi dan akses terhadap sumber daya pertanian.

**Kata Kunci:** Modal Sosial, Kelompok Tani, Produktivitas.

Indralaya, 16 Mei 2025  
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.  
NIP. 198806222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dini Sarilka, S.Sos., M.Si.  
NIP. 198002112003122003

## **SUMMARY**

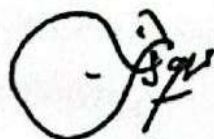
### ***THE INFLUENCE OF SOCIAL CAPITAL OF FARMER GROUPS ON FARMERS' PRODUCTIVITY IN NAGARI SANIANG BAKA, X KOTO SINGKARAK DISTRICT, SOLOK REGENCY, WEST SUMATERA***

*This study examines the application of social capital in the community life of rice farmers who are members of farmer groups in Nagari Saniang Baka, X Koto Singkarak District, Solok Regency, West Sumatera. The aim of this research is to measure the extent to which the social capital of farmer groups influences farmers' productivity and to assess the difference in productivity before and after joining the farmer group. The research method used is a quantitative approach with a survey method applied to both large and small populations. The population in this study was determined by selecting the farmer groups in Nagari Saniang Baka as the object of research. The sampling technique used was Probability Sampling with the Proportional Random Sampling method. This technique is used when the population has members or elements that are not homogeneous and are proportionally stratified according to the size of each subgroup. The results of the study indicate that the social capital implemented by farmer groups has a positive influence on the productivity of farming activities. Social capital is reflected in the trust among members, strong social networks, and norms of cooperation that facilitate information exchange and access to agricultural resources.*

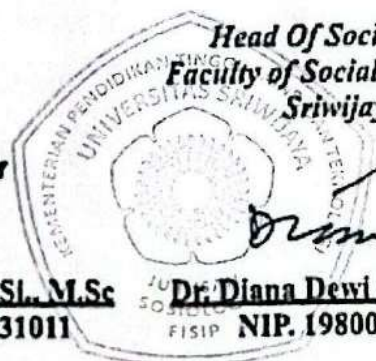
**Keywords:** *Social Capital, Farmer Groups, Productivity.*

Indralaya, 16<sup>th</sup> May 2025  
Certify

**Advisor**



**Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc**  
NIP. 198806222019031011



**Head Of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

|                                                                  |              |
|------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                           | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>                   | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>                        | <b>v</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                       | <b>vi</b>    |
| <b>RINGKASAN .....</b>                                           | <b>x</b>     |
| <b><i>SUMMARY</i>.....</b>                                       | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                           | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                        | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                         | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                        | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                    | <b>1</b>     |
| 1.1. Latar Belakang.....                                         | 1            |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                                        | 8            |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                     | 8            |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....                                           | 8            |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....                                         | 9            |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                    | 9            |
| 1.4.1 Manfaat Teoritik .....                                     | 9            |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....                                       | 9            |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI .....</b>          | <b>10</b>    |
| 2.1 Tinjauan Pustaka.....                                        | 10           |
| 2.2 Kerangka Teori.....                                          | 15           |
| 2.2.1 Teori Modal Sosial.....                                    | 15           |
| 2.2.2 Konsep Kelompok Tani .....                                 | 17           |
| 2.2.3 Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas ..... | 19           |
| 2.2.4 Konsep Produktivitas Petani.....                           | 19           |

|                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 Hipotesis Penelitian .....                                | 22        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                        | <b>23</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                   | 23        |
| 3.2 Lokasi Penelitian.....                                    | 23        |
| 3.3 Variabel Penelitian .....                                 | 24        |
| 3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional .....            | 26        |
| 3.4.1 Definisi Konsep .....                                   | 26        |
| 3.4.2 Definisi Operasional .....                              | 27        |
| 3.5 Jenis Dan Sumber Data.....                                | 28        |
| 3.5.1 Data Primer.....                                        | 28        |
| 3.5.2 Data Sekunder .....                                     | 29        |
| 3.6 Populasi dan Teknik Sampling.....                         | 29        |
| 3.6.1 Populasi .....                                          | 29        |
| 3.6.2 Teknik Sampling.....                                    | 30        |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data.....                              | 32        |
| 3.7.1 Survei.....                                             | 32        |
| 3.7.2 Observasi .....                                         | 33        |
| 3.7.3 Kuesioner.....                                          | 33        |
| 3.7.4 Dokumentasi.....                                        | 34        |
| 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian ..... | 34        |
| 3.8.1 Uji Validitas .....                                     | 34        |
| 3.8.2 Uji Reliabilitas.....                                   | 34        |
| 3.9 Teknik Pengolahan Data .....                              | 35        |
| 3.9.1 Mengedit Data .....                                     | 35        |
| 3.9.2 Tabulasi Data .....                                     | 35        |
| 3.10 Unit Analisis Data.....                                  | 35        |
| 3.11 Persyaratan Pengujian Hipotesis.....                     | 36        |
| 3.11.1 Data Berskala Ordinal .....                            | 36        |

|                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.11.2 Uji Normalitas Data.....                             | 36        |
| 3.12 Teknik Analisis Data.....                              | 37        |
| 3.12.1 Statistik Inferensial.....                           | 37        |
| 3.13 Uji Hipotesis .....                                    | 37        |
| 3.14 Jadwal Kegiatan Penelitian.....                        | 41        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>         | <b>42</b> |
| 4.1. Sejarah Lokasi.....                                    | 42        |
| 4.2. Peta Lokasi.....                                       | 46        |
| 4.3. Letak Geografis.....                                   | 48        |
| 4.4. Sumber Daya Alam.....                                  | 49        |
| 4.5. Kelompok Tani <i>Nagari</i> Saniang Baka .....         | 49        |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                     | <b>51</b> |
| 5.1 Karakteristik Petani di <i>Nagari</i> Saniang Baka..... | 51        |
| 5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....              | 53        |
| 5.2.1 Uji Validitas .....                                   | 53        |
| 5.2.2 Uji Reliabilitas.....                                 | 55        |
| 5.2.3 Kategorisasi Jawaban Responden.....                   | 58        |
| 5.3 Variabel Modal Sosial.....                              | 59        |
| 5.3.1 Jawaban Per-Indikator .....                           | 59        |
| 5.3.2 Jawaban Per-Dimensi .....                             | 72        |
| 5.4 Keanggotaan Kelompok Tani.....                          | 75        |
| 5.4.1 Jawaban Per-Indikator .....                           | 75        |
| 5.4.2 Jawaban Per-Dimensi .....                             | 79        |
| 5.5 Variabel Produktivitas Petani.....                      | 82        |
| 5.5.1 Jawaban Per Indikator .....                           | 82        |
| 5.5.2 Jawaban Per-Dimensi .....                             | 84        |
| 5.6 Persyaratan Uji Analisis.....                           | 86        |
| 5.6.1 Mengubah Data Ordinal Menjadi Interval.....           | 86        |

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| 5.6.2 Uji Normalitas Data.....                     | 86         |
| 5.7 Uji Hipotesis Penelitian .....                 | 87         |
| 5.7.1 Uji Regresi Linier Sederhana .....           | 87         |
| 5.7.2 T-Test ( <i>Paired Sample T-Test</i> ) ..... | 91         |
| 5.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....         | 92         |
| 5.8 Pembahasan Hasil Penelitian .....              | 94         |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>            | <b>101</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....                               | 101        |
| 6.2 Saran .....                                    | 102        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>103</b> |
| <b>L A M P I R A N.....</b>                        | <b>107</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota Hasil Kerangka Sampel Area (KSA), 2021-2023..... | 3  |
| Tabel 1. 2 Data Kelompok Tani <i>Nagari</i> Saniang Baka .....                                                                  | 6  |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....                                                                                            | 11 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....                                                                                            | 27 |
| Tabel 3. 2 Data Populasi Kelompok Tani <i>Nagari</i> Saniang Baka .....                                                         | 30 |
| Tabel 3. 3 Data Sampel Kelompok Tani <i>Nagari</i> Saniang Baka .....                                                           | 32 |
| Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban Kuesioner Dan Bobot Skala Likert .....                                                            | 34 |
| Tabel 3. 5 Jadwal Kegiatan Penelitian .....                                                                                     | 41 |
| Tabel 4. 1 Data Kelompok Tani <i>Nagari</i> Saniang Baka .....                                                                  | 49 |
| Tabel 5. 1 Hasil Uji Validitas Instrument .....                                                                                 | 54 |
| Tabel 5. 2 <i>Case Processing Summary</i> .....                                                                                 | 55 |
| Tabel 5. 3 <i>Reliability Statistic</i> .....                                                                                   | 56 |
| Tabel 5. 4 <i>Item-item Total Statistic</i> .....                                                                               | 56 |
| Tabel 5. 5 Kriteria Interpretasi Skor.....                                                                                      | 58 |
| Tabel 5. 6 Kategorisasi Kepercayaan Antaranggota Kelompok.....                                                                  | 59 |
| Tabel 5. 7 Kategorisasi Kepercayaan Terhadap Pemimpin Kelompok Tani .....                                                       | 61 |
| Tabel 5. 8 Kategorisasi Kepercayaan Terhadap Institusi Pendukung .....                                                          | 62 |
| Tabel 5. 9 Kategorisasi Kepercayaan Terhadap Kemampuan Kolektif.....                                                            | 64 |
| Tabel 5. 10 Kategorisasi Keanggotaan dan Keterlibatan dalam Kelompok Tani.....                                                  | 66 |
| Tabel 5. 11 Kategorisasi Akses ke Sumber Daya dan Informasi Melalui Jaringan.....                                               | 67 |
| Tabel 5. 12 Kategorisasi Hubungan dengan Petani lain dan Stakeholder .....                                                      | 68 |
| Tabel 5. 13 Kategorisasi Kepatuhan Terhadap Aturan dan Norma Kelompok .....                                                     | 69 |
| Tabel 5. 14 Kategorisasi Nilai Kerjasama dan Solidaritas Antaranggota.....                                                      | 70 |
| Tabel 5. 15 Kategorisasi Kepedulian Terhadap Kesejahteraan Bersama .....                                                        | 71 |
| Tabel 5. 16 Kategorisasi Dimensi Kepercayaan .....                                                                              | 72 |
| Tabel 5. 17 Kategorisasi Dimensi Jaringan Sosial .....                                                                          | 73 |
| Tabel 5. 18 Kategorisasi Dimensi Norma-Norma.....                                                                               | 74 |
| Tabel 5. 19 Tingkat Kategorisasi.....                                                                                           | 74 |
| Tabel 5. 20 Tingkat Kategorisasi Variabel Modal Sosial Kelompok Tani .....                                                      | 75 |

|                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 5. 21 Kategorisasi Perbedaan Hasil Usaha Tani Terhadap Partisipasi Keanggotaan Kelompok Tani..... | 76 |
| Tabel 5. 22 Kategorisasi Efisiensi Kelompok Tani Bagi Peningkatan Produktivitas .....                   | 77 |
| Tabel 5. 23 Kategorisasi Perbedaan Hasil Usaha Tani Terhadap Partisipasi Keanggotaan Kelompok Tani..... | 79 |
| Tabel 5. 24 Kategorisasi Sebelum Bergabung Dalam Kelompok Tani .....                                    | 79 |
| Tabel 5. 25 Kategorisasi Setelah Bergabung Dalam Kelompok .....                                         | 80 |
| Tabel 5. 26 Tingkat Kategorisasi.....                                                                   | 81 |
| Tabel 5. 27 Tingkat Kategorisasi Variabel Keanggotaan Kelompok Tani.....                                | 81 |
| Tabel 5. 28 Kategorisasi Pemanfaatan Sumberdaya Pertanian .....                                         | 82 |
| Tabel 5. 29 Kategorisasi Hasil Usaha Tani, Berupa Hasil Pnen yang Didapatkan oleh Petani .....          | 83 |
| Tabel 5. 30 Kategorisasi Dimensi Input Pertanian Kategorisasi Dimensi Input Pertanian                   | 84 |
| Tabel 5. 31 Kategorisasi Dimensi Output Pertanian .....                                                 | 84 |
| Tabel 5. 32 Tingkat Kategorisasi.....                                                                   | 85 |
| Tabel 5. 33 Tingkat Kategorisasi Variabel Produktivitas Petani .....                                    | 85 |
| Tabel 5. 34 Uji Normalitas Data .....                                                                   | 86 |
| Tabel 5. 35 <i>Variables Entered</i> .....                                                              | 87 |
| Tabel 5. 36 <i>Model Summary</i> .....                                                                  | 87 |
| Tabel 5. 37 <i>Anova</i> .....                                                                          | 88 |
| Tabel 5. 38 <i>Coefficients</i> .....                                                                   | 89 |
| Tabel 5. 39 <i>Paired Samples Statistic</i> .....                                                       | 91 |
| Tabel 5. 40 <i>Paired Samples Correlations</i> .....                                                    | 91 |
| Tabel 5. 41 <i>Paired Samples Test</i> .....                                                            | 92 |
| Tabel 5. 42 <i>Variables Entered</i> .....                                                              | 93 |
| Tabel 5. 43 <i>Model Summary</i> .....                                                                  | 93 |

## DAFTAR BAGAN

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....       | 21 |
| Bagan 3. 1 Variabel Penelitian ..... | 25 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 Peta Jalan <i>Nagari</i> Saniang Baka .....                             | 46 |
| Gambar 4. 2 Peta Satelit <i>Nagari</i> Saniang Baka .....                           | 46 |
| Gambar 4. 3 Kantor Wali <i>Nagari</i> Saniang Baka.....                             | 47 |
| Gambar 4. 5 Perbatasan <i>Nagari</i> Saniang Baka dengan <i>Nagari</i> Sumani ..... | 47 |
| Gambar 5. 1 Frekuensi Jenis Kelamin Petani di <i>Nagari</i> Saniang Baka.....       | 51 |
| Gambar 5. 2 Frekuensi Usia Petani di <i>Nagari</i> Saniang Baka .....               | 52 |
| Gambar 5. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Tani.....                         | 53 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian secara global selalu berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan manusia di seluruh dunia, dengan kemajuan terus menerus dalam teknologi pertanian dan metode berkelanjutan. Namun, pertanian juga menghadapi tantangan besar, seperti perubahan iklim, pertumbuhan populasi, dan kurangnya sumberdaya alam. Negara-negara agraris seperti Jepang dan Indonesia merupakan salah satu negara yang bergantung pada pertanian sebagai sektor utama ekonomi mereka. Sistem pertanian yang mereka gunakan sangat berbeda, meskipun keduanya memiliki sejarah pertanian yang sama. Salah satu hal yang menarik untuk dibicarakan adalah bagaimana sistem pertanian di Jepang dan Indonesia berbeda dari segi teknologi, kebijakan pemerintah, dan budaya petani. Ekonomi Jepang bergantung pada pertanian, yang juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi petani (Widodo, 2025).

Di Indonesia, pertanian dianggap kurang berkembang dan menghadapi banyak masalah seperti masalah infrastruktur dan akses ke pasar. Namun, perbedaan ini tidak hanya terlihat dari sudut pandang ekonomi. Selain itu, masyarakat petani di kedua negara memiliki perspektif dan prinsip budaya yang berbeda. Di Jepang, sistem sawah terasering yang merupakan warisan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan, diperlakukan oleh petani sebagai harta penting. Di sisi lain, petani di Indonesia masih menghadapi sejumlah masalah, termasuk lahan yang terbatas, kekurangan dana yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas petani, dan kekurangan teknologi yang diperlukan kedua negara untuk mengembangkan sektor pertanian sangat berbeda (Putra, 2023).

Adnan Nasrullah Jamaluddin (2003:33) Indonesia memiliki sumber daya alam (SDA) yang melimpah. Potensi ini sangat penting untuk program pembangunan, terutama di daerah pedesaan, di mana sebagian besar populasi tinggal di daerah pedesaan dan bekerja di sektor pertanian. Dengan demikian, wajar

jika tanah atau lahan pertanian menjadi sumber daya fisik yang paling penting dan utama. Lahan yang ada di daerah pedesaan biasanya digunakan untuk aktivitas ekonomi dan sosial. Penggunaan lahan untuk kegiatan ekonomi mencakup kegiatan pertanian, perkebunan, perternakan, kehutanan, perindustrian, dan sebagainya, sedangkan kegiatan sosial termasuk berkeluarga, bersekolah, beribadah, rekreasi, dan olahraga (Besse Wulandari Aziz dkk., 2019).

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam memenuhi kebutuhan pangan dan menciptakan lapangan kerja di pedesaan. Namun, meskipun penting, sektor ini kerap dihadapkan pada berbagai tantangan yang menghambat produktivitas petani. Salah satu hambatan utama yang di alami para petani adalah terbatasnya akses terhadap pupuk subsidi. Pupuk bersubsidi, yang seharusnya membantu menekan biaya produksi, menjadi semakin sulit diakses akibat regulasi yang ketat, distribusi yang terbatas, dan keterbatasan kuota. Akibatnya, banyak petani yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pupuk tanaman mereka, sehingga berdampak langsung pada hasil panen dan pendapatan (Besse Wulandari Aziz dkk., 2019).

Selain masalah ketersediaan pupuk, banyak petani yang masih belum memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam menghadapi dan memecahkan berbagai masalah pertanian yang timbul, baik yang disebabkan oleh faktor lingkungan, hama, atau kendala teknis lainnya. Kemampuan *problem solving* yang rendah ini membuat petani kesulitan beradaptasi terhadap situasi yang menantang. Ketika menghadapi kendala, seperti serangan hama atau perubahan cuaca yang ekstrem, banyak petani yang tidak memiliki strategi efektif dalam mengatasi masalah tersebut. Hal ini memperburuk kondisi produktivitas pertanian mereka, yang akhirnya berdampak pada ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi di daerah pertanian.

Dari sekian banyak lahan sektor pertanian di Indonesia, Kabupaten Solok menjadi salah satu lahan sektor pertanian dengan potensi yang cukup baik. Beras Solok (*Bareh Solok*) sangat digemari oleh masyarakat Sumatera Barat karena memiliki cita rasa yang lebih lezat dibandingkan beras dari daerah lain. Salah satu cara meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Solok adalah dengan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan komoditas unggulan,

yaitu beras Solok. Pengembangan beras Solok perlu dilakukan karena memiliki keunggulan dibandingkan beras lainnya, baik dari segi jumlah produksi maupun daya saing di pasar. Keunggulan produksi beras Solok terlihat dari rata-rata hasil panen per hektar sebesar 6,67 ton, sedangkan daya saingnya di pasar didukung oleh kualitas premium dengan harga mencapai Rp. 11.000 per kilogram (Mahmud, 2020).

Selain kualitas dan kuantitas yang unggul, beras Solok juga dianggap sebagai salah satu komoditas andalan daerah. Di Solok, terdapat berbagai varietas beras yang dikembangkan, seperti Anak Daro, Cisokan, Caredek, Sari Baganti, Batang Piaman, Pandan Wangi, dan lainnya. Namun, varietas yang paling diminati karena kelezatannya adalah beras Anak Daro, yang memiliki warna putih bersih, butiran kecil, tetapi menghasilkan nasi yang lebih besar dibandingkan varietas lainnya. Salah satu pemasok dari Beras Solok adalah *Nagari* Saniang Baka, kehidupan ekonomi masyarakat *Nagari* Saniang Baka yang mayoritasnya bekerja sebagai petani dan pekebun merupakan cerminan dari kekayaan alam yang dimiliki oleh daerah ini. Dengan luas lahan yang mencapai jumlah yang besar, masyarakat disini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian dan peternakan (Mahmud, 2020).

**Tabel 1. 1**  
**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota Hasil Kerangka Sampel Area (KSA), 2021-2023**

| Kab/Kota                | Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota Hasil Kerangka Sampel Area (KSA) |                 |                 |                 |                 |                 |                                |             |              |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------------------|-------------|--------------|
|                         | Luas Panen (Hektar)                                                                                  |                 |                 | Produksi (Ton)  |                 |                 | Produktivitas (Kuintal/Hektar) |             |              |
|                         | 2021                                                                                                 | 2022            | 2023            | 2021            | 2022            | 2023            | 2021                           | 2022        | 2023         |
| Kab. Kepulauan Mentawai | 376,77                                                                                               | 603,61          | 477,23          | 940,98          | 1387,33         | 1180,07         | 24,97                          | 22,98       | 24,73        |
| Kab. Pesisir Selatan    | 30440,73                                                                                             | 28779,19        | 38927,98        | 14614,07        | 16163,86        | 20197,41        | 48,01                          | 56,17       | 51,88        |
| <b>Kab. Solok</b>       | <b>32553,83</b>                                                                                      | <b>32901,89</b> | <b>34691,26</b> | <b>17133,53</b> | <b>17931,61</b> | <b>18260,86</b> | <b>52,63</b>                   | <b>54,5</b> | <b>52,64</b> |
| Kab. Sijunjung          | 13591,03                                                                                             | 14031,4         | 17377,43        | 49837,55        | 53949,21        | 63412,33        | 36,67                          | 38,45       | 36,49        |
| Kab. Tanah Datar        | 32375,24                                                                                             | 31023,69        | 33235,51        | 18256,62        | 16988,11        | 18149,1         | 56,39                          | 54,76       | 54,61        |
| Kab. Padang Pariaman    | 25461,11                                                                                             | 27244,15        | 28566,99        | 11552,93        | 13507,25        | 14037,66        | 45,37                          | 49,58       | 49,14        |
| Kab. Agam               | 29690,65                                                                                             | 27780,6         | 29653,35        | 15260,68        | 13763,34        | 14450,12        | 51,4                           | 49,54       | 48,73        |

| Kab/Kota                | Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota Hasil Kerangka Sampel Area (KSA) |           |           |                |          |          |                                |       |       |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|----------------|----------|----------|--------------------------------|-------|-------|
|                         | Luas Panen (Hektar)                                                                                  |           |           | Produksi (Ton) |          |          | Produktivitas (Kuintal/Hektar) |       |       |
|                         | 2021                                                                                                 | 2022      | 2023      | 2021           | 2022     | 2023     | 2021                           | 2022  | 2023  |
| Kab. Lima Puluh Kota    | 28119,14                                                                                             | 25526,84  | 28648,49  | 12370,34       | 11860,83 | 13789,15 | 43,99                          | 46,46 | 48,13 |
| Kab. Pasaman            | 28220,58                                                                                             | 29509,35  | 31040,77  | 12962,94       | 14411,05 | 14462,88 | 45,93                          | 48,84 | 46,59 |
| Kab. SoloSelatan        | 13693,36                                                                                             | 12047,91  | 13288,45  | 54869,13       | 49760,15 | 54601,34 | 40,07                          | 41,3  | 41,09 |
| Kab. Dharmasraya        | 5226,46                                                                                              | 9984,6    | 9619,48   | 25537,8        | 47554,99 | 44033,05 | 48,86                          | 47,63 | 45,7  |
| Kab. Pasaman Barat      | 11023,77                                                                                             | 10025,27  | 9762,34   | 52247,64       | 50317,46 | 47663,46 | 47,4                           | 50,19 | 48,2  |
| Kota Padang             | 9370,93                                                                                              | 8857,74   | 11011,24  | 47258,32       | 45241,87 | 58020,74 | 50,43                          | 51,08 | 52,6  |
| Kota Solok              | 2175,86                                                                                              | 2156,94   | 2662,43   | 12775,72       | 13946,12 | 16771,07 | 58,72                          | 64,66 | 62,9  |
| Kota Sawahlunto         | 1457,89                                                                                              | 1852,64   | 1938,03   | 7896,95        | 11600,3  | 12265,28 | 54,17                          | 62,61 | 63,2  |
| Kota Padang Panjang     | 784,29                                                                                               | 826,83    | 857,31    | 4933,85        | 5789     | 5483,86  | 62,91                          | 70,01 | 63,9  |
| Kota Bukittinggi        | 479,69                                                                                               | 617,78    | 559,68    | 3325,28        | 4082,69  | 3540,22  | 69,32                          | 66,09 | 63,2  |
| Kota Payakumbuh         | 4969,59                                                                                              | 4950,72   | 4942,93   | 24857,83       | 27223,71 | 25857,83 | 50,02                          | 54,99 | 52,3  |
| Kota Pariaman           | 2381,03                                                                                              | 3161,96   | 3303,87   | 11217,34       | 16418,94 | 16167,69 | 47,11                          | 51,93 | 48,9  |
| Provinsi Sumatera Barat | 27239,2                                                                                              | 27188,3,1 | 30056,4,8 | 13172,09       | 13735,32 | 14824,69 | 48,36                          | 50,52 | 49,3  |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat, Survei Kerangka Sampel Area (KSA), 2025

Data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat tahun 2024 menunjukkan bahwa pada tahun 2023 Kabupaten Solok memiliki lahan panen terluas setelah Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sebanyak 34.691,26 Hektar, dan memiliki total lahan paling luas yaitu sebesar 10.014,7 hektar, serta peningkatan produktivitas hasil panen padi setiap tahunnya. Hal ini menjadikan pembangunan dan peningkatan kualitas sektor pertanian menjadi sebuah hal yang

perlu diperhatikan oleh pemerintah. Keberadaan kelompok tani dalam sektor pertanian memiliki peran yang penting.

Karena banyaknya tantangan yang dialami oleh para petani dalam meningkatkan produktivitas, modal sosial yang dimiliki menjadi salah satu upaya dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Modal sosial diartikan sebagai Upaya untuk mengelola, meningkatkan, dan mendayagunakan hubungan sosial sebagai sumber daya yang digunakan untuk memperoleh keuntungan ekonomi atau manfaat sosial biasanya dikaitkan dengan modal sosial (Usman, 2018). Pemikiran mengenai modal sosial berasal dari gagasan bahwa anggota masyarakat tidak dapat mengatasi masalah secara mandiri, untuk mengatasi masalah tersebut, semua anggota masyarakat harus bekerja sama dan bekerja sama dengan baik. Menurut Lyda Judson Hanifan (1916) modal dalam arti umum adalah seperti uang atau harta kekayaan, tetapi dalam arti simbolis merupakan aset atau modal nyata yang penting bagi masyarakat. Modal sosial, menurut Hanifan, termasuk niat baik, rasa bersahabat, dan saling simpati, serta hubungan sosial dan kerjasama yang erat antara individu dan keluarga yang membentuk kelompok sosial (Syahra, 2003).

Modal sosial yang mencakup keterhubungan antar-petani, kerjasama dengan penyuluh, dan jaringan informasi, sangat diperlukan untuk saling berbagi solusi serta meningkatkan pengetahuan dalam mengatasi berbagai masalah pertanian. Namun, rendahnya intensitas interaksi dan terbatasnya jaringan petani menghambat aliran informasi dan pembelajaran kolektif. Dengan demikian, tantangan-tantangan ini menuntut adanya pendekatan yang komprehensif untuk meningkatkan akses pupuk bersubsidi serta memberdayakan petani agar memiliki keterampilan dalam mengatasi masalah dengan lebih baik. Modal sosial petani yang dimiliki oleh kelompok tani dapat menjadi sarana atau bentuk sebuah usaha dalam meningkatkan produktivitas petani.

Organisasi kelompok tani adalah salah satu bentuk usaha yang mendukung pertumbuhan sektor pertanian. Dalam menghadapi berbagai tantangan di bidang pertanian, kelompok tani berfungsi sebagai wadah untuk menggali potensi dan memperkuat kapasitas petani. Tujuan pembentukan kelompok tani adalah untuk menerapkan pendekatan kelompok untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani sebagai subjek pembangunan pertanian. Menurut Peraturan

Menteri Pertanian No.67/Permentan/SM.050/12/2 016 dalam (Wuri Azwita Handayani, 2019) kelompok tani memiliki tiga fungsi: belajar, bekerja sama, dan produksi. Dengan demikian, kelompok tani dapat digunakan secara tidak langsung untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan.

Dalam hal ini kelompok tani memiliki peran sebagai fungsi adaptasi dalam proses kelompok tani untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Untuk memenuhi kebutuhan suatu kelompok tani, maka tindakan yang dilakukan oleh kelompok tani harus sesuai dengan fungsi dan capaian tujuan yang di inginkan, hal ini disesuaikan dengan status dan kedudukan kelompok tani yang dimuat oleh berbagai peraturan. Kelompok tani ini biasanya memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani, meningkatkan produksi pertanian, dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan serta teknologi pertanian. Kelompok tani di *Nagari* Saniang Baka terdiri dari 13 kelompok tani, sebagai berikut:

**Tabel 1. 2**  
**Data Kelompok Tani *Nagari* Saniang Baka**

| No    | Nama kelompok Tani            | Jumlah Anggota |
|-------|-------------------------------|----------------|
| 1     | Kelompok Tani Sigantiangan    | 67 orang       |
| 2     | Kelompok Tani Landok          | 51 orang       |
| 3     | Kelompok Tani Tarikan Jaya    | 51 orang       |
| 4     | Kelompok Tani Batu Kuciang    | 41 orang       |
| 5     | Kelompok Tani Jambu Aia       | 39 orang       |
| 6     | Kelompok Tani Ujuang Kampuang | 38 orang       |
| 7     | Kelompok Tani Bulaan          | 35 orang       |
| 8     | Kelompok Tani Cahaya Nan Baru | 35 orang       |
| 9     | Kelompok Tani Pinang Jaya     | 34 orang       |
| 10    | Kelompok Tani Buah Pauh       | 32 orang       |
| 11    | Kelompok Tani Aia Lasi        | 30 orang       |
| 12    | Kelompok Tani Kaluat          | 28 orang       |
| 13    | Kelompok Tani Banda Gadang    | 23 orang       |
| Total |                               | 504 orang      |

*Sumber: Simluhtan, 2025*

Dikarenakan keterbatasan penelitian sebelumnya dalam mengeksplorasi lebih lanjut mengenai bagaimana modal sosial yang dimiliki oleh kelompok tani seperti kepercayaan, jaringan sosial, norma, dan kerjasama antar anggota dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas petani ketika sebelum dan sesudah tergabung dalam kelompok tani. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

mengisi gap tersebut dengan mengkaji secara khusus pengaruh modal sosial dalam konteks kelompok tani terhadap produktivitas petani, sekaligus membandingkannya dengan petani non-anggota kelompok tani, sehingga memberikan perspektif baru tentang faktor sosial dalam keberhasilan pertanian.

Pemilihan modal sosial dalam kelompok tani sebagai fokus penelitian didasarkan pada peran strategisnya dalam mendukung keberhasilan pembangunan pertanian berbasis masyarakat. Dalam konteks pertanian, produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis seperti teknologi, sarana produksi, dan sumber daya alam, tetapi juga oleh faktor sosial yang mengatur interaksi antarpetani, khususnya dalam wadah kelembagaan seperti kelompok tani. Modal sosial mencakup elemen-elemen seperti kepercayaan, jaringan sosial, norma kerja sama, dan solidaritas antaranggota yang menjadi fondasi dalam membangun hubungan yang kuat antarpetani. Dalam kelompok tani, keberadaan modal sosial memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang cepat dan efektif, seperti dalam hal adopsi teknologi baru, pemecahan masalah budidaya, serta pengelolaan risiko usaha tani.

Selain itu, dalam praktiknya, kelompok tani sering kali menjadi wadah pelaksanaan program pemerintah, penyuluhan pertanian, hingga akses bantuan dan pelatihan. Namun, efektivitas kelompok tani tersebut sangat bergantung pada kualitas hubungan sosial di dalamnya. Dengan demikian, modal sosial dapat menjadi kunci penting yang menentukan sejauh mana suatu kelompok tani mampu berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat nyata bagi anggotanya. Dalam beberapa kasus, kelompok tani yang memiliki tingkat modal sosial tinggi terbukti lebih adaptif terhadap inovasi, lebih kooperatif dalam kegiatan bersama, dan memiliki semangat gotong royong yang tinggi dalam menyelesaikan persoalan pertanian.

Oleh karena itu, memahami bagaimana modal sosial terbentuk dan berkontribusi terhadap keberhasilan kelompok tani menjadi penting sebagai bahan evaluasi sekaligus dasar rekomendasi kebijakan penguatan kelembagaan petani di masa mendatang. Dengan mengambil modal sosial sebagai objek kajian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam memperkuat kapasitas kelembagaan petani, meningkatkan produktivitas pertanian, serta

membangun model pemberdayaan masyarakat tani yang berbasis pada kekuatan internal sosial yang mereka miliki.

Penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan produktivitas petani di *Nagari Saniang Baka*, yang merupakan salah satu daerah lumbung padi di Sumatera Barat dengan reputasi beras berkualitas tinggi. Meskipun keberadaan kelompok tani telah lama dianggap sebagai wadah untuk meningkatkan hasil pertanian melalui kerja sama dan berbagi informasi, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana modal sosial dalam kelompok tani, seperti kepercayaan, jaringan sosial, dan norma kerja sama, memengaruhi produktivitas petani. Selain itu, terdapat perbedaan yang terlihat antara petani sebelum dan sesudah tergabung dalam kelompok tani, namun sejauh ini belum ada pembuktian empiris mengenai perbedaan produktivitas tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan bukti ilmiah mengenai peran modal sosial sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan menawarkan rekomendasi strategis bagi pengelolaan kelompok tani di daerah tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh modal sosial yang dimiliki oleh kelompok tani terhadap produktivitas petani berupa hasil panen di *Nagari Saniang Baka*?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat produktivitas dari hasil panen antar petani sebelum dan sesudah bergabung dalam kelompok tani di *Nagari Saniang Baka*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara keseluruhan dari penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh modal sosial kelompok tani terhadap produktivitas petani dan mengukur perbedaan produktivitas antara petani sebelum dan sesudah tergabung dalam kelompok tani

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki tujuan khusus, yaitu :

1. Menganalisis pengaruh modal sosial kelompok tani terhadap produktivitas petani di *Nagari Saniang Baka* Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok Sumatera Barat.
2. Membandingkan produktivitas antara petani sebelum dan sesudah tergabung dalam kelompok tani di *Nagari Saniang Baka* Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok Sumatera Barat

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk orang banyak serta dapat menjadi sumber literatur bagi peneliti selanjutnya dengan topik pembahasan yang sama. Terdapat dua manfaat penelitian dalam hasil penelitian ini, yaitu :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritik

Secara teoritik manfaat penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bagi pengembangan dalam sektor pertanian, dan menjadi kajian literatur untuk peneliti selanjutnya mengenai bagaimana modal sosial kelompok tani dapat mempengaruhi produktivitas petani.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari pengaruh modal sosial kelompok tani terhadap produktivitas petani.
2. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi para mahasiswa untuk mengetahui gambaran tentang Pengaruh Modal Sosial Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Petani.
3. Sebagai informasi bagi masyarakat, terutama yang berprofesi sebagai petani, untuk pertimbangan dalam peningkatan produktivitas usaha tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Kelompok Tani. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman*.
- Aini Zianida Sukma, Q., Astutik, D., Syafutra Siregar, R., & Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, P. (2024). Manajemen Agrowisata Jambu Kristal Sebagai Implementasi Teori Modal Sosial James Coleman. <https://doi.org/10.29103/jspm.v%vi%i.17457>
- Anantanyu, S. (2011). Kelembagaan Petani: Peran Dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. 7(2), 102–109.
- Anindya, L., Tyas, C., Irhandayaningsih, A., & Korespondensi, ). (2021). Penerapan Komponen Human Capital dalam Teori Andrew Mayo (Studi Kasus: Perpustakaan Daerah Kabupaten Purbalingga). *Anuva*, 5(2), 237–250.
- Aulia, M. R., Deras, S., Aminah, S., Siregar, M. P. A., & Berutu, P. (2023). Peran Penyuluh Pertanian dalam Kegiatan Kelompok Tani dan Hubungannya dengan Produktivitas Padi Sawah. *Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 11(3), 157-164.
- Aziz, B. W., Kasnawi, T., & Sakaria, S. (2019). Modal Sosial Petani dalam Peningkatan Produktifitas Pertanian di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep. *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*, 66-74.
- Cahyono, B. (2014). Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo.
- Dewi, D. A. (2018). Modul Uji Validitas dan Reliabilitas.
- Eka Mawarni, M. B. (2017). peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah DI Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Agribisnis*.
- Fawaz Khairunnisa, N., Saidah, Z., Hapsari, H., Wulandari, E., & Raya Bandung-Sumedang, J. K. (2021). *Perceptions Of Farmers On The Role Of Agricultural Extensions In Increasing Income Of Hybrid Corn Farmers* (Vol. 7, Nomor 1).

- Febrianty, D., Wardani, N., Susilowati, D., & Syakir, D. F. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Kentang Di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi The Role Of Farmer Group In Improving Rice Farming Productivity. Dalam Jurnal Agristan (Vol. 1, Nomor 2).
- Latif, A., Ilsan, M., & Rosada, I. (2022). Hubungan peran penyuluh pertanian terhadap produktivitas petani padi. Wiratani: jurnal ilmiah Agribisnis, 5(1), 11-21.
- Mangkuto, R. (2009, Juni 13). Nagari Saniang Baka. Retrieved from Ranahku (Kabupaten Solok): <https://kabupatensolok.blogspot.com/2009/06/nagari-saniangbaka.html>
- Mantali, M. A., Rauf, A., Saleh, Y., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, N., Prof, J., Habibie, I. B. J., & Bonebolango, K. (2021). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani Di Desa Bongopini Kecamatan Tilongabila Kabupaten Bone Bolango).
- Marbun, D. N. V.D., Satmoko, S., & Gayatri, S. (2019). Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(3), 537–546. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.03.9>
- Mawarni, E., Baruwadi, M., Bempah, I., Agribisnis, J., & Pertanian, F. (2017). Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongabila Kabupaten Bone Bolango.
- Monalisa Malahayatin, D., Cahyono, E. D., Ekonomi, S., Pertanian, F., Brawijaya, U., <sup>2</sup>dosen, M., & Malang, B. (2017). *JEPA-Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. 1*.
- Pramono, L. G., & Yuliawati, Y. Y. (2020). Peran Kelompok Tani terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Kelurahan Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. *Agrotech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 21(2), 129-139.

- Putra, A. D. (2023, Juni 2). *AgroFarm Informasi Agribisnis*. Diambil kembali dari AgroFarm Informasi Agribisnis: <https://www.agrofarm.co.id/2023/06/membandingkan-sistem-pertanian-di-jepang-dan-indonesia/>
- Oktavia, A., Zulfanetti, ;, & Yulmardi, ; (2017). Analisis produktivitas tenaga kerja sektor pertanian di Sumatera. Dalam *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 12, Nomor 2).
- Riani, R., Zuriani, Z., Zahara, H., & Hafizin, H. (2021). Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Tani Padi Sawah di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 6(1), 23-30.
- Saepudin Ruhimat, I. (2017). Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Agroforestry: Studi Kasus Di Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 14(1), 1–17. <https://doi.org/10.20886/Jpsek.2017.14.1.1-17>
- Sinambela, P. D. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S., Adam, M., Saftiana, Y., Nailis, W., & Putri, Y. H. (2023). Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Masyarakat melalui Diversifikasi Usaha Tani Pembuatan Pupuk Organik. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 1(2), 89–100. <https://doi.org/10.35912/jamu.v1i2.1787>
- Syahra, Rusydi. (2003). Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol. 5(1), 1-22.
- Usman, S. (2018). *Modal Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibawanti, F. (2022). Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Usaha Tani Padi di Dusun Gemenggeng dan Dusun Setro, Desa Ngrapah, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang (Doctoral dissertation, Agroinfo Galuh).
- Widodo, P. W. (2025, Februari 17). *10 Negara dengan Sistem Pertanian Terbaik di Dunia*. Diambil kembali dari [Kontan.co.id](https://kontan.co.id):

<https://internasional.kontan.co.id/news/10-negara-dengan-sistem-pertanian-terbaik-di-dunia>